

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM ANTISIPASI DINI DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI PONDOK  
PESANTREN NURUL JADID**

Oleh:

**Zaini Gunawan, S.Ag, M.Pd**

**NIDN. 2103027201 Ketua**

**Siti Fatimah Jamil**

**NIM. 1831800049 Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0478/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ZAINI GUNAWAN S.Ag, M.Pd  
NIDN : 2103027201  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SITI FATIMAH JAMIL  
NIM : 1831800049  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Antisipasi Dini dalam Pencegahan Covid 19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*(Signature)*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Antisipasi Dini dalam Pencegahan Covid 19  
19 : Dini Pondok Pesantren Nurul Jadid
2. Nama Mitra Program PKM : Pondok Pesantren Nurul Jadid
3. Ketua Tim Pengusul  
a. Nama : Zaini Gunawan S.Ag, M.Pd  
b. NIDN : 0727098703  
c. Jabatan/Golongan : -  
d. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid  
f. Bidang Keahlian : Pendidikan  
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :  
a. Nama Lengkap : Siti Fatimah Jamil  
b. NIM : 1831800049  
c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Pondok pesantren Nurul Jadid Paiton  
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Pondok pesantren Nurul Jadid Paiton  
Kabupaten/Kota : Probolinggo  
b. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-  
- LP3M : Rp. 4.000.000,-  
- Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Zaini Gunawan, S.Ag, M.Pd**  
NIDN. 0727098703

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## **ABSTRAK**

Menurut update Covid – 19 di Kabupaten Probolinggo per 03 Mei 2020 sudah tercatat 19 oarng yang positif Covid – 19 ,ODP (orang dalam pantauan) sebanyak 419 orang , PDP (pasien dalm pengawasan) sebanyak 47 orang. Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kecamatan paiton kabupaten probolinggo. Sebelum kepulangan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid sudah mendirikan Posko. Itu sudah merupakan pencegahan awal untuk Covid 19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid ini. Pengasuh dan relawan posko serta perawat di klinik Az Zainiyah juga memberikan pengarahan dan penyuluhan bagaimana Antisipasi Dini guna untuk mencegah penularan Covid – 19 ini ke semua santri Pondok Pesantren Nurul Jadid sampai mereka pulang ke rumah masing – masing

Kata Kunci: Covid-19, Masyarakat, Antisipasi Dini

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Awal tahun 2020 ini umat manusia diseluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien. Tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengindahkan himbauan ini. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke-21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II, karena event-event skala besar (pertandingan – pertandingan olahraga internasional contohnya ) hamper seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara- acara tersebut. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 (Buana, D. R. 2020, Herlan, H., dkk, 2020, Ibrahim, I., 2020, Mariam, R. S.,2020, Rifa'i, I., 2020, Setyawati, N. 2020)

Menurut update Covid – 19 di Kabupaten Probolinggo per 03 Mei 2020 sudah tercatat 19 oarng yang positif Covid – 19 ,ODP (orang dalam pantauan) sebanyak 419 orang , PDP (pasien dalm pengawasan) sebanyak 47 orang. Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kecamatan paiton kabupaten probolinggo. Sebelum kepulangan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid sudah mendirikan Posko. Itu sudah merupakan pencegahan awal untuk Covid 19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid ini. Pengasuh dan relawan posko serta perawat di klinik Az Zainiyah juga memberikan pengarahannya dan penyuluhan bagaimana Antisipasi Dini guna untuk mencegah penularan Covid – 19 ini ke semua santri Pondok Pesantren Nurul Jadid sampai mereka pulang ke rumah masing – masing (Susanto, S.,2020, Syaipudin, L. 2020).

Pondok Pesantren Nurul Jadid mendirikan Posko Covid ini guna untuk meminimalisir adanya penularan karena diluar sana sedang marak – maraknya Covid – 19. Oleh karena itu di Pondok Pesantren Nurul Jadid mendirikan posko yang dijaga oleh Keamanan dan staf dari klinik Az Zainiyah. Kita juga tidak tau apakah orang yang masuk dan keluar itu tidak terkena Covid – 19 oleh karena itu perlu adanya Antisipasi dini guna untuk mencegah penyebaran Covid – 19 ini.

Mungkin sulit bagi sebagian orang, terutama anak – anak, untuk memahami mengapa pentingnya kita harus rajin mencuci tangan, menggunakan masker ,jaga jarak, makan makanan yang sehat, rajin berolahraga serta menerapkan gaya hidup sehat. Dan itu semua sangat penting kita lakukan untuk mencegah adanya corona – 19 ini (Tabi'in, A. 2020, Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020)

Antisipasi Dini ini harus kita lakukan karena ini bisa untuk mencegah adanya Coavid-19 ini. Manfaat dari diadakannya Antisipasi Dini ini adalah agar kita bisa mencegah adanya penularan Covid -19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid ini.

Dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) selama berada di Pondok Pesantren Nurul Jadid kami juga melakukan wawancara kepada ketua Satgas Covid di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Selama saya menjaga posko Covid kami juga memberikan arahan dan penyuluhan kepada masyarakat khususnya bagi masyarakat yang memasuki wilayah Pondok Pesantren Nurul Jadid bagaimana cara Antisipasi Dini dalam pencegahan Covid 19 dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar.

Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/dzOcpKBDOsM>.

## **B. Alasan Memilih Program**

Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu Pesantren salaf, yang agresif terhadap dengan pengembangan secara pesat di segi infrastuktur, hingga pendidikan.

Maka alasan kami memilih program PKM di Podok Pesantren Nurul Jadid adalah membantu dalam melaksanakan penjagaan posko, dan video dokumenter yang kami buat untuk masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19 seperti bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar serta melakukan check point bagi masyarakat yang akan masuk ke dalam Pondok Pesantren Nurul Jadid. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video dokumenter yang kami unggah melalui lama YouTube dan saya sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini kami menggunakan metode terjun langsung ke masyarakat. Selama kami menjaga posko Covid di Pondok Pesantren Nurul Jadid kami juga melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada masyarakat yang akan memasuki wilayah Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu cara Antisipasi Dini dalam pencegahan Covid 19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu dengan cara Mencuci tangan yang baik dan benar dan kami juga melakukan check point bagi setiap orang yang akan memasuki wilayah Pondok Pesantren Nurul Jadid.

##### **2. Tahap Video**

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi yang melalui laptop. Saya menggunakan aplikasi Adobe Primer editing .

Adapun isi konten pembuatannya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar.

##### **3. Tahap Penyebaran Video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video documenter tersebut di unggah melalui Channel Youtube saya,. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada teman-teman, keluarga dan masyarakat sekitar untuk melihat video documenter yang kami buat tersebut di ponsel masing-masing <https://youtu.be/dzOcpKBDOsM>

##### **4. Tahap Evaluasi**

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna



mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Meret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat : Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Probolinggo.

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di Pondok Pesantren Nurul Jadid
- Penyebaran videobertempat di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat video dokumenter online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19

2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.
3. Agar masyarakat tau betapa pentingnya melakukan Antisipasi Dini dalam Pencegahan Covid 19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

#### **D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam Program**

<b>No</b>	<b>Stakeholder</b>	<b>Dukungan</b>
1.	Staf klinik Az Zainiyah	
	Ketua Posko Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid	<p>Memberi informasi seputar Antipasi Dini dalam mencegah Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid</p> <p>Antisipasi Dini dalam mncegah Covid-19 sangat penting yaitu dengan cara Mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, jaga jarak aman, makan makanan yang sehat, rajin berolahraga serta menerapkan gaya hidup sehat, serta melakukan check point apabila memasuki Pondok Pesantren Nurul Jadid. Itu adalah beberapa antisipasi dini yang bisa dilakukan di pondok pesantren Nurul Jadid ini</p>
2.	Instansi lainnya	
	LP3M UNUJA	<p>Mndorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa-mahasiswi.</p> <p>Mendorong mahasiswa-mahasiswi untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid - 19</p>

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan PKM**

Sebagaimana kegiatan yang telah kami adakan dalam langkah membantu Pondok Pesantren Nurul Jadid disaat masa pandemic Covid-19 yakni dengan menjaga posko Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dalam hal ini saya juga turut menjelaskan dan memberikan arahan serta penyuluhan kepada masyarakat di sekitar pondok pesantren Nurul Jadid dan juga bagi masyarakat yang akan masuk ke dalam wilayah pondok bagaimana cara Antisipasi Dini dalam pencegahan Covid-19 salah satunya dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Saya dan teman2 saya juga melakukan wawancara dengan ketua Satgas Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid .Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan di depan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan praktik cuci tangan dan check point masyarakat yang akan masuk ke dalam Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan praktik cuci tangan telah kami edit sendiri menggunakan laptop dengan bantuan aplikasi Adobe Primer. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/dzOcpKBD0sM>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari

masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari wawancara dengan ketua satgas covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid dan ahap penyuluhan dan pengarahan langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Desa Karanganyar Pondok Pesantren Nnurul Jadid Paiton Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses Penjagaan posko di Pondok Psantren Nurul Jadid dan edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat sekitar, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Kami diberikan pengarahan langsung oleh Petugas Klinik Az Zainiyah beserta jajarannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh pondok pesantren Nurul Jadid disini mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

Berikut adalah hasil wawancara yang kami lakukan dengan Bapak Ahmad Kholid Fauz, Kep., Ns. M. Kep. selaku ketua satgas Covid di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Saya : Bagaimana cara Antisipasi Dini dalam pencegahan Covid-19 ?

Bapak Kholid : (1) Ikuti aturan Pemerintah yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu dirumah saja. Kenapa harus dirumah? Karena yang paling aman sekarang. dirumah, dirumah sendiri maksudnya bukan dirumah teman bukan dirumah tetangga. (2) Tinggali kerumunan, hindari tempat berkerumunan seperti pasar Dan apapun itu. (3) Setelah dari luar/setelah mengerjakan apapun harus rajin-rajin. Mencuci tangan, minimal dari aturan dan klinink Az Zainiyah Yaitu sebelum makan, sesudah makan dan swtelah melakukan Kegiatan apapun. (4) Selalu menggunakan masker.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada waktu- waktu tertentu kadang ada sebagian oarng-orang yang ingin sowan kepada pengasuh dan menemui tapi tidak diprkenanakan untuk masuk karena sekarang sedang ada wabah virus Covid-19 ini.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

### **2. Faktor Pendukung**

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan dari pihak klinik dan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk

melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberan Kecamatan Besuk.

- c. Pihak klinik dan masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana dan Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Maka dari itu kami melaksanakan program PKM yang berjudul “Antisipasi Dini dalam Pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid”. Kami melaksanakan penjagaan pos dan penyuluhan serta pengarahan kepada warga-warga yang masuk ke dalam Pondok Pesantren Nurul Jadid dan kami juga membuat video documenter Antisipasi Dini dalam pencegahan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video documenter tersebut memberikan pemahaman terhadap masyarakat terhadap virus Corona sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa Antisipasi Dini dalam pencegahan Covid-19 yang telah kami sampaikan di video.

## **B. Saran**

1. Para staf klinik perlu mengadakan sosialisasi kepada santri dan masyarakat setempat tentang pentingnya melakukan Antisipasi Dni dalam pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Nnurul jadid.
2. Dengan adanya penjagaan pos di Pondok Pesantren Nurul jadid dan penyuluhan secara langsung kepada santri dan masyarakat dan penyebaran video dokumenter kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.
3. Para staf pondok Pesantren Nurul jadid dan staf klinik Az- Zainiyah perlu menginformasikan tentang covid-19 dan terus mengajak santri dan masyarakat setempat untuk terus waspada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Herlan, H., Efriani, E., Sikwan, A., Hasanah, H., Bayuardi, G., Listiani, E. I., & Yulianti, Y. (2020). Keterlibatan Akademisi Dalam Menanggulangi Dampak Covid-19 Terhadap Masyarakat Melalui Aksi Berbagi Sembako. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 266-276.
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Junaidi, A. M., & Abd Gani, A. (2020). Bencana Virus Corona melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191-195.
- Mariam, R. S., Hidayat, M. F., & Utami, I. I. S. (2020). Antisipasi Penurunan Keterampilan Sosio-emosional Pelajar Saat Pandemi COVID-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), 97-109.
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M. A., & Yuliyawati, A. (2020). Dampak dan pencegahan wabah Covid-19: Perspektif Sains dan Islam. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)*.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Susanto, S., Manurung, J. P., & Setyawan, F. W. (2020). Information System Design COVID-19 with Prototype Model. *Buana Information Technology and Computer Sciences (BIT and CS)*, 1(2), 46-50.
- Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung). *Kalijaga Journal of Communication*, 2(1), 14-34.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58-73.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : PKM Antisipasi Dini dalam Pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Lokasi : Desa Karangnyar Paiton Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 30 Juli 2020  
 Reviewer

Abu Tholib, S.Kom, M.Kom,

*Lampiran*



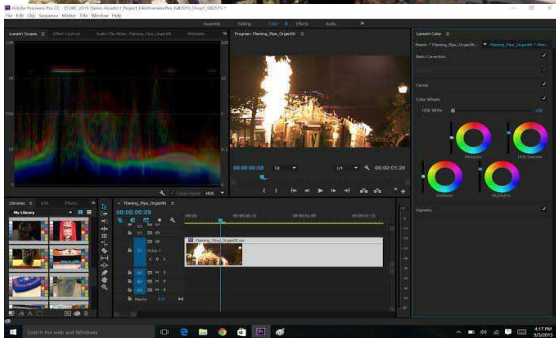
**Foto wawancara dengan ketua satgas covid-19 di Pondok pesantren Nurul Jadid**



**Foto saat penyuluhan dengan salah satu santri di pondok Pesantren Nurul Jadid**



**Foto saat memberitahukan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar**



**Proses pembuatan video**



**Bukti bahwa video telah terunggah di channel youtube kami**

**Keadaan Pindok Pesantren Nurul Jadid selama masa lockdown**



## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0478/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

**4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdian  
PKM UNUJA,

**ZAINI GUNAWAN S.Ag, M.Pd**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0478/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

**4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdian  
PKM UNUJA,

**ZAINI GUNAWAN S.Ag, M.Pd**